

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitian berupa studi kasus (*case study research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif (Sidiq & Choiri, 2019: 3). Data yang diperoleh diambil langsung dari para pedagang kaki lima di kawasan Pasar Sentral Kota Kendari. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu bentuk penelitian atau studi masalah yang bersifat kekhususan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama ± 2 bulan yaitu pada bulan April-Mei tahun 2022. Adapun tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu observasi, pengumpulan data pengolahan dan perampungan hasil penelitian.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Pasar Sentral Kota Kendari tepatnya di Jalan Ir. Soekarno, Kelurahan Dapu-Dapura, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari.

3.3. Data Dan Sumber Data

3.3.1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Dimana data dapat diperoleh melalui wawancara para pedagang kaki lima di kawasan pasar sentral Kota Kendari. Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan mengenai judul penulis tentang strategi pedagang kaki lima dalam meningkatkan penghasilan untuk kesejahteraan keluarga.

3.3.2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data yakni menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau tanpa melalui perantara orang lain. Dalam hal ini data yang berkaitan dengan langsung dari penelitian yaitu Pedagang Kaki Lima di Pasar Sentral Kota Kendari. Data primer ini diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara kepada pedagang di Pasar Sentral Kota Kendari yang merupakan objek dari penelitian untuk menggali data informasi. Data diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para pedagang kaki lima di Pasar Sentral Kota Kendari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal, dan artikel penelitian. Dalam hal ini data yang berkaitan dengan pedagang kaki lima di pasar sentral Kota Kendari yang tidak bisa didapatkan dari hasil wawancara dan observasi seperti data perkembangan pasar sentral Kota Kendari.

c. Informan

Informan dari penelitian ini sebanyak 14 orang yaitu pedagang kaki lima di pasar sentral kota kendari yang berjumlah 13 orang dan Bapak Lukman S. Sos selaku kepala sentral Kota Kendari.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan strategi pedagang kaki lima di Pasar Sentral Kota Kendari dalam meningkatkan penghasilan. Maka digunakan beberapa metode ilmiah landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.4.1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori & Komariah, 2014: 105). Teknik observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung

pada pedagang kaki lima di Pasar Sentral Kota Kendari untuk memperoleh gambaran terkait strategi pedagang kaki lima yang berkaitan dengan penelitian ini, adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu waktu pelaksanaan dimulainya aktivitas jual beli, sarana dan pra sarana yang disediakan untuk pedagang kaki lima, jumlah pedagang kaki lima, kebersihan, dan keadaan pasar sentral Kota Kendari.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan (Satori & Komariah, 2014: 105). Adapun dalam wawancara ini yang menjadi narasumber peneliti adalah pedagang kaki lima dan Kepala Pasar Sentral Kota Kendari.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data tertulis dan publikasi dari Pasar Sentral Kota kendari tentang gambaran umum pasar sebagai data tambahan dari hasil penelitian, adapun dokumentasi yang didapatkan yaitu profil singkat pasar sentral Kota Kendari, gedung pasar sentral Kota Kendari, lapak pedagang kaki lima, dan kantor pasar sentral Kota Kendari.

3.5. Teknik Analisa Data

Penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus, maka data yang diperoleh memiliki variasi yang sangat tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, meskipun tidak menolak data kuantitatif sehingga teknik analisis data yang akan digunakan belum ada polanya yang jelas kepada orang lain (Sidiq & Choiri, 2019: 38-39). Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan untuk menentukan strategi pedagang kaki lima dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunity, dan Threat*).

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain dengan data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (Sidiq & Choiri, 2019: 94-96):

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya

kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

